

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan, mulai dari tahap pengumpulan data, analisis, hingga pembahasan, maka pada bagian ini disajikan kesimpulan sebagai bentuk penegasan terhadap temuan penelitian. Kesimpulan ini dirumuskan dengan mengacu pada fokus penelitian mengenai implementasi nilai moderasi beragama dalam kegiatan pesantrenisasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi nilai moderasi beragama dalam kegiatan pesantrenisasi telah mencakup empat indikator utama, yaitu toleransi, anti kekerasan, komitmen kebangsaan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Nilai toleransi tercermin dalam sikap saling menghargai perbedaan antar mahasiswa. Nilai anti kekerasan terlihat dari pendekatan pembinaan yang dialogis dan damai. Komitmen kebangsaan diwujudkan melalui penanaman rasa cinta tanah air (*hubbul wathan*), sedangkan sikap akomodatif terhadap budaya lokal ditunjukkan melalui penerimaan terhadap tradisi pesantren. Meskipun demikian, tingkat internalisasi nilai-nilai tersebut masih belum optimal dan cenderung berada pada tahap pemahaman awal.

2. Faktor pendukung dalam implementasi nilai moderasi beragama meliputi dukungan dari pihak kampus, komitmen panitia pelaksana, lingkungan pesantren yang kondusif, serta peran aktif guru pembimbing dalam membina mahasiswa. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain rendahnya pemahaman awal mahasiswa terhadap konsep moderasi beragama, perbedaan latar belakang pendidikan, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta kendala adaptasi terhadap budaya pesantren.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pesantrenisasi memiliki peran yang signifikan dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama pada mahasiswa, namun masih memerlukan penguatan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi mengenai Implementasi nilai moderasi beragama beragama melalui kegiatan pesantrenisasi pada mahasiswa program studi Pendidikan agama islam, disarankan kepada :

1. Bagi pihak kampus, diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan program pesantrenisasi dengan menyusun kurikulum yang lebih terstruktur dan terintegrasi antara teori dan praktik. Selain itu, perlu dilakukan penambahan durasi kegiatan serta penguatan evaluasi yang

sistematis untuk mengukur keberhasilan internalisasi nilai moderasi beragama.

2. Bagi panitia pelaksana, diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dengan pihak pesantren, khususnya dalam penyusunan dan penyampaian materi moderasi beragama agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Panitia juga perlu memaksimalkan penggunaan modul pembelajaran sebagai panduan utama dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Bagi pihak pesantren dan guru pembimbing, diharapkan dapat terus mempertahankan peran aktif dalam membina dan membimbing mahasiswa, serta memberikan pendekatan yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap latar belakang mahasiswa yang beragam.
4. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pesantrenisasi serta meningkatkan kesadaran untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- ANGGRAENI, W. A. M. Y. (2024). *ANALISIS PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI LEADER DAN EDUCATOR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI MAHABANG KECAMATAN DENTE TELADAS*. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Aziz, A. W., & Ulya, E. I. (2024). Tawazun Sebagai Prinsip Moderasi Beragama Perspektif Mufassir Moderat. *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(2), 290–308.
- Damayanti, S. (2021). Nilai-Nilai Filosofi Pada Tradisi Midodareni Ditinjau Dari Aqidah Islam. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 135(4), 29–52.
- Dhofier, Z. (2011). The role of pesantren in the development of primary education in Indonesia. *Studia Islamika*, 1(2), 47–67. <https://doi.org/10.15408/sdi.v1i2.857>
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri,(2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Enjishanti, E., Satria, I., & Saputra, A. (2024). Impelementasi Program Pesantrenisasi Prodi PAI FTT UIN Fatmawati Sukarno di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *GHAITSA : Islamic Education Journal*, 5(3), 264–271. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v5i1.1233>
- Guspani, R. (n.d.). *Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 17(September 2025), 138–153.

- Guspani, R., Satrisno, H., Rizka, Y., Irawan, B., & Merliana, S. R. (2025). Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 138-153.
- Harto, K., & Tastin, T. (2019). Pengembangan Pembelajaran Pai Berwawasan Islam Wasatiyah : Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 89. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1280>
- Hasan, M. (2021a). Prinsip moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa. *Jurnal Muftadiin*, 7(02), 110–123.
- Hasan, M. (2021b). Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa. *Jurnal Muftadiin*, 7(2), 111–123. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadii>
- Hayati, N., & Zahroh, I. (2025). Menggali Nilai-Nilai Etika, Akhlak, Dan Tanggung Jawab Sosial Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 13(2).
- HR, H. S. C. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan dan pendidikan*. Penebar Media Pustaka.
- Kusnadi, K. (2019). Tawaran Al-Qur'an Tentang Ishlah. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(2), 20–34.
- Litbang, B., Diklat, D., & Ri, K. (n.d.). *Pipit Aidul Fitriyana, dkk. dinamika moderasi beragama di indonesia*.
- Mo, L., & Li, C. (2019). Double loop inductive feed patch antenna design for antimetal UHF RFID tag. *International Journal of Antennas and Propagation*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/2917619>

- Muaz, M., & Ruswandi, U. (2022). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3194–3203. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.820>
- Putra, A., Homsatun, A., Jamhari, J., Setiani, M., & Nurhidayah, N. (2021). Pemikiran Islam Wasathiyah Azyumardi Azra sebagai Jalan Moderasi Beragama. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 212–222. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15224>
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 1–89.
- Ruhana, A. S. (n.d.). KONSEP MUSAWAH BERAGAMA DALAM MULTIAGAMA SYAHRIL. *LITERASI MULTIKULTURAL BERBASIS AGAMA ISLAM*, 141.
- Sirajuddin, S. (2020). *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Penerbit. Zigie Utama.
- Siswanto, E., & Islamy, A. (2022). Fikih Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Bernegara di Indonesia. *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam*, 7(2), 198–217. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i2.2802>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Zaini Mashkhuri, Z. M. (2023). *Pembinaan Sikap Tasamuh Dan Ta'awun Pada Santri Putra Di Pondok Pesantren Ma'ahidul 'Irfan Bandongan Magelang Tahun 2023*. UPT. Perpustakaan Undaris.